

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. Berdasarkan dari pengujian hipotesis pada penelitian ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan, menandakan performa yang baik dan potensi keuntungan besar bagi perusahaan. Hal ini mengirimkan sinyal positif kepada investor, memicu reaksi positif dari pasar, dan meningkatkan minat investor untuk berinvestasi. Sebagai hasilnya, nilai perusahaan secara keseluruhan cenderung meningkat seiring dengan peningkatan profitabilitas.
2. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya tingkat likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Investor yang menanamkan modalnya di perusahaan tidak hanya memperhatikan likuiditas perusahaan dalam mengambil keputusan, karena rasio yang digunakan hanya menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mencukupi hutang lancarnya dengan aktiva lancar perusahaan. Para investor cenderung lebih fokus pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan

laba yang konsisten dan meningkat dari waktu ke waktu daripada tingkat likuiditasnya.

3. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya ukuran suatu perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Investor cenderung tidak begitu memperhitungkan ukuran perusahaan saat mereka mempertimbangkan untuk membeli saham suatu perusahaan. Penilaian terhadap pertumbuhan perusahaan tidak hanya bergantung pada ukurannya. Meskipun memiliki aset besar, efisiensi pengelolaan perusahaan menjadi faktor penentu yang lebih penting dalam mencapai laba yang signifikan.
4. Leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menandakan bahwa semakin tinggi leverage berarti semakin tinggi nilai hutang perusahaan dan hal ini dapat menyebabkan meningkatnya nilai perusahaan, karena memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan dana tambahan tanpa harus mengeluarkan modal sendiri, yang dapat digunakan untuk investasi atau ekspansi operasional. Jika investasi ini menghasilkan pengembalian yang lebih tinggi, nilai perusahaan dapat meningkat karena leverage. Ini menunjukkan bahwa komposisi utang perusahaan menjadi fokus bagi investor, yang ingin memastikan bahwa manajemen perusahaan mampu mengelola dana eksternal dengan efektif dan efisien untuk meningkatkan nilai perusahaan.

5.2 Keterbatasan

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu hanya fokus pada perusahaan di sektor *property* dan *real estate*. Oleh karena itu, kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian ini tidak dapat secara langsung digeneralisasikan atau diterapkan pada sektor industri yang lain.
2. Koefisien determinasi pada penelitian ini hanya dapat menjelaskan sebesar 27.60% dari pengaruh variabel profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada banyak variabel-variabel lain yang juga memengaruhi nilai perusahaan.

5.3 Saran

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk fokus pada sektor atau subsektor yang berbeda seperti sektor energi, kesehatan, dan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga memperoleh hasil penelitian pada objek yang lebih luas.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang berpotensi mempengaruhi nilai perusahaan dengan memanfaatkan variabel independen yang lain seperti struktur modal, kepemilikan manajerial, kebijakan dividen ataupun variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan hasil yang lebih beragam mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.